

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian mengenai fenomena diglosia pada peristiwa tutur interaksi jual beli di Pasar Wage, Purwokerto, membahas variasi bahasa ragam tinggi dan variasi bahasa ragam rendah yang digunakan oleh pembeli dan penjual dalam interaksi jual beli. Penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa kaitannya dengan fenomena diglosia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, dalam penelitian ini terdapat 22 data peristiwa tutur. Munculnya fenomena diglosia pada peristiwa tutur di Pasar Wage ini, diindikasikan adanya alih kode dan campur kode, dimana terdapat dua variasi ragam bahasa yang berbeda, yaitu terdapat variasi bahasa ragam tinggi dan variasi bahasa ragam rendah saling bercampur dalam tuturan. Dalam interaksi jual beli di Pasar Wage, para penutur, baik penjual maupun pembeli, sering menggunakan ragam bahasa tinggi yaitu bahasa Indonesia, untuk menyampaikan informasi mengenai harga barang dan ketersediaan produk. Di sisi lain, para penutur juga menggunakan ragam bahasa rendah seperti bahasa Jawa, dalam bentuk tuturan yang lebih santai dan akrab.

Kedua, faktor-faktor sosial seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status ekonomi juga berperan dalam penggunaan variasi

bahasa kaitannya dengan fenomena diglosia di Pasar Wage. Penjual dan pembeli dengan karakteristik sosial yang berbeda-beda cenderung menggunakan bahasa dengan gaya yang sesuai, dengan identitas dan peran sosial mereka. Misalnya, penjual dengan tingkat pendidikan rendah lebih cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai, sementara pembeli dengan tingkat pendidikan tinggi lebih memilih bahasa yang lebih baku dan formal.

Fenomena diglosia dalam peristiwa tutur interaksi jual beli di pasar Wage mencerminkan dinamika sociolinguistik yang kompleks dan beragam. Variasi bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli menunjukkan adanya kekayaan dan keberagaman budaya dalam masyarakat. Hal ini menggambarkan bagaimana bahasa menjadi cerminan dari identitas dan latar belakang sosial masing-masing penutur, yang secara bersama-sama menciptakan dinamika komunikasi yang unik dalam interaksi jual beli di pasar.

5.2 SARAN

Penelitian ini membahas fenomena diglosia pada peristiwa tutur interaksi jual beli di Pasar Wage, dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa kaitannya dengan diglosia ini dianalisis dengan kajian sociolinguistik. Penelitian ini mengamati peristiwa tutur antara penjual dan pembeli di pasar Wage, Purwokerto, untuk menemukan fenomena diglosia serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa kaitannya dengan diglosia. Pada penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menjadi landasan dan kontribusi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian mereka. Karena penelitian ini hanya membandingkan satu pasar, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan dua pasar, misalnya dua kota.

